

**TANTANGAN ASPEK BUDAYA DALAM TRANSFER KEBIJAKAN  
CEDAW TERHADAP PENGENTASAN DISKRIMINASI PEREMPUAN  
DALAM KETENAGAKERJAAN DI INDONESIA**

**SKRIPSI**



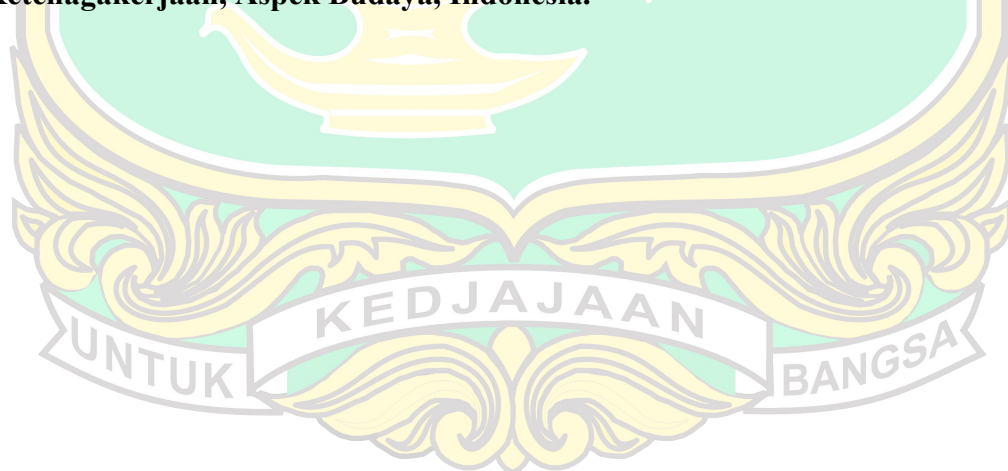
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2023**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat tantangan aspek budaya dalam transfer kebijakan Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women (CEDAW) di Indonesia yang berfokus pada permasalahan diskriminasi perempuan dalam ketenagakerjaan. Diskriminasi pada pekerja perempuan terlihat memprihatinkan. Diskriminasi tersebut terlihat dari adanya ketimpangan upah antara pekerja laki-laki dan perempuan, kurangnya perempuan terlibat dalam sektor tenaga kerja formal, serta masih banyak pelanggaran hak-hak pekerja perempuan di tempat kerja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan data sekunder. Penelitian ini menggunakan konsep budaya dalam transfer kebijakan oleh Giulia C. Romano yang dilihat melalui tiga indikator yaitu *policy objects*, *policy entrepreneurs*, dan *policy recipients*. Penelitian ini menemukan bahwa dalam proses transfer kebijakan CEDAW di Indonesia tidak hanya dipengaruhi oleh budaya Indonesia saja, namun juga budaya dari kebijakan CEDAW dan budaya dalam aktor pembuat kebijakan yaitu PBB. Budaya dalam konvensi CEDAW yang menganut feminisme liberal dan PBB yang di dominasi oleh negara-negara Barat serta menerapkan kebijakan secara universal kepada seluruh negara anggota. Di sisi lain, Indonesia di dominasi oleh budaya timur dan masih diterapkan budaya patriarki, menimbulkan adanya perbedaan budaya khususnya dalam transfer kebijakan CEDAW di Indonesia. Perbedaan budaya antara budaya konvensi CEDAW, budaya organisasi PBB dan budaya Indonesia tersebut, menjadi tantangan dalam transfer kebijakan CEDAW di Indonesia khususnya dalam diskriminasi perempuan dalam ketenagakerjaan.

**Kata Kunci: CEDAW, Transfer Kebijakan, Perempuan dalam Ketenagakerjaan, Aspek Budaya, Indonesia.**



## **ABSTRACT**

*This research explains challenges of cultural aspects in the process of policy transfer of the Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women (CEDAW) in Indonesia, which focuses on issues of discrimination of women in workforce. Discrimination against women workers looks apprehensive. This discrimination can be seen in the gap in wages between male and female workers, the lack of women involved in the formal labor sector, and the many violations of the rights of women workers in the workplace. This study used qualitative methods using secondary data. This study used the concept of culture in policy transfer by Giulia C. Romano, which is seen through three indicators: policy objects, policy entrepreneurs, and policy recipients. This research found that the process of transferring CEDAW policies in Indonesia was not only influenced by Indonesian culture but also by the culture of CEDAW policies and the culture of policy-making actors, namely the United Nations. The culture of the CEDAW convention embraces liberal feminism and the United Nations, which is dominated by Western countries and applies universal policies to all member countries. On the other hand, Indonesia is dominated by Eastern and patriarchal culture is still applied, giving rise to cultural differences, especially in the transfer of CEDAW policies in Indonesia. Cultural differences between the culture of the CEDAW convention, the culture of the UN organization, and Indonesian culture are a challenge in the transfer of CEDAW policies in Indonesia, especially in terms of discrimination against women in employment.*

**Keywords: CEDAW, Policy Transfer, Women in Employment, Cultural Aspects, Indonesia.**

